

---

## COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. DARYA VARYA, Tbk AND PT. INDOFARMA, Tbk

### ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. DARYA VARYA, Tbk DAN PT. INDOFARMA, Tbk

Ifa Nurawalia<sup>1</sup>

Nafisah Nurulrahmatiah<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima<sup>1</sup>

[Ifanurawalia.stiebima19@gmail.com](mailto:Ifanurawalia.stiebima19@gmail.com)

[nafisahrachmatia@gmail.com](mailto:nafisahrachmatia@gmail.com)

---

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze whether or not there are differences in financial performance seen from the profitability ratios between PT Darya Varya, Tbk and PT. Indofarma, Tbk. The type of research used in this research is comparative research (comparison). Comparative research is used to compare differences in PT's financial performance. Darya Varya, Tbk and PT. Indofarma, Tbk. The variables in this research are Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The sampling method used was the purposive sampling method and the sample in this research was the financial report at PT. Darya Varya, Tbk and PT. Indofarma, Tbk for 10 years starting from 2012 to 2021. Data analysis used was the t-test for two independent samples. The results of the analysis show that there are differences in financial performance as proxied by the ROA, ROE and NPM variables between PT. Darya Varya, Tbk and PT. Indofarma, Tbk.*

Keywords: ROA, ROE, NPM

#### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas antara PT Darya Varya, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan perbedaan kinerja keuangan PT. Darya Varya, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk. Variabel dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Darya Varya, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk selama 10 tahun mulai dari tahun 2012 hingga 2021. Analisis data yang digunakan berupa uji – t Dua sampel Independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang di proksikan dengan variabel ROA, ROE dan NPM antara PT. Darya Varya, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk.

Kata kunci: ROA, ROE, NPM

#### 1. Pendahuluan

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara demi kesejahteraan masyarakat. Tentu saja untuk membangun perekonomian negara setiap perusahaan diharapkan untuk ikut berkontribusi di dalamnya. Menurut Ahmad (2023) dengan adanya kontribusi perusahaan dalam membangun perekonomian, hal ini memicu adanya persaingan antar perusahaan. Di zaman modern pada saat ini, persaingan usaha antar perusahaan menjadi semakin kompetitif. Dimana dalam kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Daya saing perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Olehnya itu perusahaan harus bisa mengembangkan strateginya agar dapat mempertahankan eksistensinya dan menjadi perusahaan yang besar dan kuat (Apriyani, 2020).

Perusahaan dikatakan besar merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan bagus. Diyakini bahwa pengelola terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut Winarno (2017). Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan kerja manajemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Rafsanjani (2018) Menyatakan bahwa untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisa dengan menggunakan analisis rasio keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Menurut Herawati (2019) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Fernos, 2017). Menurut Lase (2022) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Dalam pengukuran rasio profitabilitas terdapat beberapa turunan rasio antara lain; ROA, ROE, dan NPM. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Winarno, 2019). Menurut Tumandung (2017) *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan *Net Profit Margin (NPM)*, merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dengan penjualan (Alinda, 2018).

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan pendistribusian obat-obatan dan alat medis. Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia di antaranya adalah PT. Indofarma Tbk dan PT. Darya Varya Tbk. Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan besar di bidang farmasi, hal ini terbukti dimana kedua perusahaan ini sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lebih dari 20 tahun. Berikut data laporan keuangan kedua perusahaan ini.

Tabel 1

Data laba, penjualan dan ekuitas pada PT. Indofarma dan PT. Darya Varya  
(Data disajikan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	PT. IDOFARMA, Tbk			PT. DARYA VARYA, Tbk		
	Laba (Rp)	Penjualan (Rp)	Ekuitas (Rp)	Laba (Rp)	Penjualan (Rp)	Ekuitas (Rp)
2012	42.385	1.156.050	650.102	841.546	148.909	1.087.379
2013	(54.223)	1.337.498	590.793	914.702	125.796	1.101.684
2014	1.165	1.381.436	591.963	962.431	80.929	1.103.821
2015	6.566.	1.621.899	592.709	937.517	107.894	1.306.098
2016	(17.367)	1.674.703	575.757	1.079.579	152.083	1.451.356
2017	(46.284.756)	1.631.317	526.409	1.116.300	162.294	1.575.647
2018	(32.736.482)	1.592.979	496.646	1.200.261	200.651	1.699.657
2019	7.961.966	1.359.175	504.935	136.078	221.783	1.813.020
2020	30.021	1.715.587	1.715.587	1.326.287	162.072	1.829.699
2021	(37.571)	2.901.986	2.901.986	1.380.798	146.725	1.900.893

Sumber: Data sekunder di olah (2023)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat laba bersih Pada PT. Indofarma Tbk. Laba bersih mengalami fluktuatif dari tahun 2012–2021. Untuk penjualannya mengalami kenaikan dari tahun 2012–2017 dan kembali menurun pada tahun 2018 dan tahun 2020–2021 mengalami kenaikan. Bahan baku yang masih impor dari luar negeri menjadi beban perusahaan akibat dollar yang semakin tinggi, mengingat transaksi yang dilakukan menggunakan mata uang asing, Pelemahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat di tahun 2013 hingga 2014 memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan industri farmasi, lantaran bahan baku pembuatan obat mayoritas impor, salah satu bahan bakuyang di impor adalah alkohol.

PT. Darya Varya Tbk mengalami kenaikan laba selama 3 tahun berturut–turut dari tahun 2012–2014 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan dan kembali naik dari tahun 2016–2018 mengalami kenaikan dan kembali menurun di tahun 2019 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020-2021. Pada penjualannya dari tahun 2012-2021 mengalami fluktuatif. Dan untuk ekuitas nya mengalami kenaikan berturut–turut dari tahun 2012–2021. Kerugian PT. Darya Varya, Tbk juga disebabkan oleh tantangan-tantangan yang berasal dari luar, antara lain persaingan usaha yang semakin ketat, peningkatan cukai sebesar rata-rata 10% per tahun dari tahun 2018-2021 ini.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profil Marjin* (NPM) pada PT. Darya Varya, Tbk dan PT. Indofarma, Tbk selama 10 tahun dari tahun 2012-2021.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Reysa, 2022). Kinerja keuangan ialah gambaran syarat keuangan perusahaan di suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana juga penyaluran dana, yang umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas (Hasty, 2017). Kinerja keuangan ialah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan bisa diartikan menjadi yang akan terjadi yang sudah dicapai atas banyak sekali aktivitas yang sudah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan artinya suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan menggunakan hukum aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta benar (Lase, 2022).

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat laba atau keuntungan suatu perusahaan (Fatwara, 2022). Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Fajrin (2016) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, saham tertentu, modal dan aset (Fernos, 2017). Dalam pengukuran rasio profitabilitas terdapat beberapa turunan rasio antara lain; *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM).

### *Return on Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Khalimah, 2022). Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo, 2022). Semakin tinggi nilai Return on Asset, maka semakin banyak total aset yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, begitu pula sebaliknya (Khalimah 2020). Adapun standart industry

untuk ROA adalah 5,98% (Lukviarman, 2019). Untuk mengukur ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Sumber: Hanafi & Halim (2016)

### **Return on Equity (ROE)**

Menurut Simorangkir (2019) Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sedangkan menurut Alpi (2018) Return on Equity didefinisikan sebagai rasio yang menjelaskan tingkat pengembalian hasil yang didapatkan oleh pemilik bisnis dari ekuitas yang diinvestasikan kepada perusahaan. ROE adalah rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Rahmawati, 2021). Adapun standart industry untuk ROE adalah 8,32% (Lukviarman, 2019). Semakin besar nilai ROE maka akan semakin baik ekuitas yang terdapat pada perusahaan yang dikelola tersebut. Untuk mengukur ROE dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{LABA\ BERSIH}{EKUITAS} \times 100\%$$

Sumber : Brigham & Houston (2015)

### **Net profit margin (NPM)**

Menurut Ramziah (2021) Net Profit Margin (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Noordiatmoko, 2020). Menurut Brigham dan Houston (2015) *Net Profit Margin* adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Adapun standart industry untuk NPM 5% (Lukviarman, 2019). Dimana semakin tinggi nilai NPM maka semakin tinggi dan baik pula laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Untuk mengukur NPM dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH}{PENJUALAN} \times 100\%$$

Sumber : Muhammad & Syamsuri (2015)

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, dimana penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan antara variabel ROA, ROE, dan NPM pada PT. Darya Varya Tbk dan PT. Indofarma Tbk.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data laba bersih, penjualan, ekuitas dan total aset yang di peroleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. Darya Varya, Tbk dan PT.Indofarma, Tbk.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Darya Varya dari tahun 1994-2021 yaitu sebanyak 27 tahun dan laporan keuangan PT. Indofarma dari tahun 2001- 2021 sebanyak 20 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Darya Varya dan PT. Indofarma selama masing-masing 10 tahun dari tahun 2012-2021. Untuk teknik pengumpulan sampling menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan

data dengan menggunakan kriteria. Dengan kriteria laporan keuangan lengkap, terbaru dan telah di audit.

Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Dalam perolehan data penelitian ini mengambil data melalui Annual report, laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan di emiten BEI yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan cara mendownload.

Analisis data adalah suatu proses yang melakukan hal seperti pemeriksaan, pembersihan, transformasi, dan juga pemodelan data. Uji independent Sample T-Test bertujuan untuk menguji hipotesis atas 2 populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent yaitu kedua populasi tidak terikat tidak berhubungan satu sama lain (Putri & Iradianty, 2020).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Analisa *Return On Asset* (ROA)

Table 2  
Data Analisis Deskriptif *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Nilai ROA PT. Indofarma, Tbk	Standar Industri ROA 5,98%	Nilai ROA PT. Darya Varya, Tbk	Standar Industri ROA 5,98%
2012	4%	Buruk	14%	Baik
2013	-4%	Buruk	11%	Baik
2014	0%	Buruk	7%	Baik
2015	0%	Buruk	8%	Baik
2016	-1%	Buruk	10%	Baik
2017	-3%	Buruk	10%	Baik
2018	-2%	Buruk	12%	Baik
2019	1%	Buruk	12%	Baik
2020	0%	Buruk	8%	Baik
2021	-2%	Buruk	7%	Baik
<b>Rata-Rata</b>	<b>- 0.7%</b>	<b>Buruk</b>	<b>9.9%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai ROA PT. Indofarma rata - rata selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021 sebesar -0,7% dengan kategori buruk, dimana nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 4% dengan kategori buruk dan nilai terendah pada tahun 2013 sebesar -4% dengan kategori buruk. Hal ini terjadi karena selama 10 tahun terakhir PT. Indofarma sering mengalami kerugian. Sedangkan nilai ROA pada PT. Darya Varya rata-rata selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021 sebesar 9,9% dengan kategori baik, dimana nilai ROA tertinggi pada tahun 2012 sebesar 14% dengan kategori baik dan nilai terendah pada tahun 2014 dan 2021 sebesar 7% dengan kategori baik. Hal ini terjadi karena selama 10 tahun terakhir PT. Darya Varya sering mengalami laba.

Tabel 3  
 Analisis statistic dengan uji independent simple t test untuk ROA pada PT. Indofarma dan PT. Darya Varya adalah sebagai berikut :

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Return On Asset	Equal variances assumed	.079	.782	-10.090	18	.000
	Equal variances not assumed			-10.090	17.926	.000

Sumber: Output Spss versi 20

Menghitung nilai t table tarif signifikan  $\alpha = 0,05$  Maka nilai  $\frac{\alpha}{2} (df) = 0,025 (18) = 0,025(18)$ . Maka dapat ditemukan nilai t tabel dari table distribusi adalah sebesar **2,101**.

Hasil uji beda *independent sample t-test* untuk variabel *Return On Asset* pada Table 3 diatas menunjukkan bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 0,079 dengan sig 0,782 lebih besar dari 0,05 (sig < 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians atau tidak identic pada *Return On Asset* antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk. Bila kedua varians tidak sama, maka digunakan *equal variances not assumed*. Nilai signifikan ROA sebesar 0,000 lebih kecil nilai 0,05 (0,000 < 0,05), dengan nilai t hitung sebesar -10,090 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,101 (10,090 > 2,101) maka **Ha** yang berbunyi “Terdapat perbedaan *Return On Asset* yang signifikan antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk” **diterima** dan **H0 ditolak**. Terjadinya perbedaan Nilai Return on asset pada kedua perusahaan tersebut disebabkan selama 10 tahun PT. Darya Varya Tbk mengalami laba dari tahun 2017-2019, sedangkan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan Untuk penjualan pada PT. Darya varya. Mengalami kenaikan berturut-turut dari tahun 2017–2021. Sedangkan pada PT. Indofarma sering mengalami kerugian selama 10 tahun disebabkan laba yang terus menurun dari tahun 2012–2018. Sedangkan tahun 2019 mengalami kenaikan dan kembali menurun dari tahun 2020–2021, menunjukan perusahaan tersebut tidak sehat.

**Analisa Return On Equity (ROE)**

Table 4  
 Analisa Deskriptif Data *Return On Equity (ROE)*

Tahun	Nilai ROE PT. Indofarma, Tbk	Standar Industri ROE 8,32%	Nilai ROE PT.Darya Varya, Tbk	Standar Industri ROE 8,32%
2012	7%	Buruk	18%	Baik
2013	-9%	Buruk	14%	Baik
2014	0%	Buruk	8%	Baik
2015	1%	Buruk	11%	Baik
2016	-3%	Buruk	14%	Baik
2017	-9%	Buruk	15%	Baik
2018	-7%	Buruk	17%	Baik
2019	2%	Buruk	17%	Baik
2020	0%	Buruk	12%	Baik
2021	-7%	Buruk	11%	Baik
<b>Rata-Rata</b>	<b>- 2,5%</b>	<b>Buruk</b>	<b>13,7%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas nilai ROE tertinggi PT. Indofarma terjadi pada tahun 2012 sebesar 7% dengan kategori buruk dan nilai terendah pada tahun 2013 sebesar -9% dengan kategori buruk. Dengan nilai rata-rata ROE PT. Indofarma selama tahun 2012-2021 sebesar -2,5% dengan kategori buruk, hal ini terjadi karena selama 10 tahun terakhir PT. Indofarma sering mengalami kerugian. Sedangkan nilai ROE PT. Darya Varya berada pada posisi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 18% dengan kategori baik dan nilai terendah pada tahun 2014 sebesar 8% dengan kategori baik. Hal ini terjadi karena selama 10 tahun terakhir PT. Darya Varya mengalami peningkatan laba yang berakibat modal juga bertambah. Nilai ROE PT. Darya Varya rata-rata selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021 sebesar 13,7% dengan predikat baik.

Tabel 5

Analisis statistic dengan uji independent simple t test untuk ROE pada PT. Indofarma dan PT. Darya Varya adalah sebagai berikut :

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Return On Equity	Equal variances assumed	4.721	.043	-8.403	18	.000
	Equal variances not assumed			-8.403	14.401	.000

Sumber: Output Spss versi 20

Hasil uji beda *independent sample t-test* untuk variabel *Return On Equity* (ROE) pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 4.721 dengan sig 0,043 lebih besar dari 0,05 (sig < 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians atau tidak identic pada *Return On Equity* antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk. Bila kedua varians tidak sama, maka digunakan *equal variances not assumed*. Nilai signifikan ROE sebesar 0,000 lebih kecil nilai 0,05 (0,000 < 0,05), dengan nilai t hitung sebesar -8.403 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,101 (8,403 > 2,101) maka **Ha** yang berbunyi "Terdapat perbedaan *Return On Equity* yang signifikan antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk" **diterima** dan **HO ditolak**. Adanya perbedaan nilai ROE antara perusahaan PT. Indofarma dan PT. Darya Varya disebabkan nilai ekuitas/ Modal. Sebab modal PT. Indofarma mengalami penurunan dari tahun 2012–2019 dan di tahun 2021 sedangkan modal PT. Darya Varya mengalami kenaikan dari tahun 2012–2021.

### Analisa Net Profit Margin (NPM)

Table 6

Data Analisis Deskriptif *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Nilai NPM PT. Indofarma, Tbk	Standar Industri NPM 5%	Nilai NPM PT.Darya Varya, Tbk	Standar Industri NPM 5%
2012	4%	Buruk	14%	Baik
2013	-4%	Buruk	11%	Baik
2014	0%	Buruk	7%	Baik
2015	0%	Buruk	10%	Baik
2016	-1%	Buruk	12%	Baik
2017	-3%	Buruk	11%	Baik
2018	-2%	Buruk	13%	Baik
2019	1%	Buruk	12%	Baik
2020	0%	Buruk	9%	Baik
2021	-1%	Buruk	8%	Baik

<b>Rata-Rata</b>	<b>- 2%</b>	<b>Buruk</b>	<b>11%</b>	<b>Baik</b>
------------------	-------------	--------------	------------	-------------

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas, nilai NPM PT. Indofarma rata - rata selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021 sebesar -2% dengan kategori buruk, dimana nilai NPM tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 4% dengan kategori buruk dan nilai terendah pada tahun 2013 sebesar -4% dengan kategori buruk. Hal ini terjadi karena selama 10 tahun terakhir PT. Indofarma sering mengalami kerugian. Sedangkan nilai NPM pada PT. Darya Varya rata-rata selama 10 tahun terakhir dari tahun 2012-2021 sebesar 11% dengan kategori baik, dimana nilai NPM tertinggi pada tahun 2012 sebesar 14% dengan kategori baik dan nilai terendah pada tahun 2014 sebesar 7% dengan kategori baik. Hal ini terjadi karena selama 10 tahun terakhir PT. Darya Varya sering mengalami penjualan yang tinggi.

Tabel 7

Analisis statistic dengan uji independent simple t test untuk ROA pada PT. Indofarma dan PT. Darya Varya adalah sebagai berikut :

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Net Profit	Equal variances assumed	.102	.753	-11.758	18	.000
Margin	Equal variances not assumed			-11.758	18.000	.000

Sumber: Output Spss versi 20

Hasil uji beda *independent sample t-test* untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 0.102 dengan sig 0,000 ( $sig < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians atau tidak identic pada *Return On Asset* antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk. Bila kedua varians tidak sama, maka digunakan *equal variances not assumed*. Nilai signifikan NPM sebesar 0,000 lebih kecil nilai 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan nilai t hitung sebesar -11.758 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,101 ( $11,758 > 2,101$ ) maka **Ha** yang berbunyi "Terdapat perbedaan *Return On Asset* yang signifikan antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk" **diterima** dan **H0 ditolak**. Adanya perbedaan nilai NPM antara perusahaan PT. Indofarma dan PT. Darya Varya disebabkan nilai penjualan. Sebab penjualan PT. Indofarma mengalami penurunan dari tahun 2017–2019 sedangkan PT. Darya Varya mengalami penurunan di tahun 2013–2014 namun di tahun 2020–2021 mengalami peningkatan penjualan.

**5. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat perbedaan pada Nilai *Return On Assset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT Indofarma Tbk dan PT Darya Varya Tbk selama tahun 2012-2021. Hal ini terjadi disebabkan oleh PT. Indofarma, Tbk selama 10 tahun sering mengalami kerugian, sedangkan sebaliknya pada PT. Darya Varya, Tbk selama tahun 2012-2021 tidak pernah mengalami kerugian dan laba cenderung meningkat tiap tahun.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian mengenai *Quick Ratio* dan *Harga Saham* sebagai acuan referensi. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan teori, obyek, dan teknik penelitian yang berbeda.



**Daftar Pustaka**

- Ahmad, A., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Dengan PT Indofarma Tbk. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 4823-4836.
- Alinda, P. D., & Kusuma, H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Malang Raya. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(3), 419-427.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, inventory turn over, dan current ratio terhadap return on equity pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018*.
- Apriyani, R. N., Sari, D. H., & Ismawanto, T. (2020). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (PADA BANK UMUM MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2019).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management, concise 8th edition*. Mason, OH: South-Western, Cengage Learning.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Fatwara, M. D., Hasibuan, A. N., Nursalam, L. M., & Rahmadi, Z. T. (2022). ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DIPENGARUHI UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 54-70.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1-16.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Khalimah, N., & Hermawati, A. (2022, April). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. In *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 1886-1896).
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Lukviarman, N., Johan, A. P., & Handika, R. F. (2019, September). Firm investment, strategy orientation, firm stability, and ownership structure: the determinants of corporate governance structure. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Business and Information Management* (pp. 107-111).
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38-51.
- Putri, A. M., & Irdianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1103-1117.
- Rafsanjani, D., & Yuniati, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(6).
- Rahmawati, S. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279-289.
- Ramziah, R., Arjuniadi, A., & Zahara, N. (2021, January). Pengaruh NPM (Net Profit Margin), ROE (Return On Equity), dan ROA (Return On Assets) Terhadap Harga Saham pada

- Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur*, 1(1), 492-504.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364-374.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155-164
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Wibowo, E., Utami, S. S., & Dewati, A. R. A. (2022). The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018–2020. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 162-171.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106-112.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254-266.